

Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melakukan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini di TK IT Imam Syafii Kota Pekanbaru

Bunga Indra Pratiwi,^{1*} Khairu Nisa Yulianti^{2*}, Khairu Nisa Yulianti Hadiyanto^{3*}, Sulastr^{4*}, Hadiyanto^{5*}

¹ Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

² Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

³ Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

⁴ Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

⁵ Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim pada tanggal Maret 15, 2024

Revisi pada tanggal Maret 20, 2024

Diterima pada tanggal Maret 25, 2024

Terbit Online pada tanggal Maret 27, 2024

Kata Kunci :

pedagogik, kurikulum, guru



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Laboratory Of Educational Administration Of Educational Department Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru pada saat melakukan penilaian pembelajaran anak usia dini di TK IT Imam Syafi'i Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan yaitu wawancara dan observasi. Hasil kesimpulan yang didapatkan yaitu Kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran anak usia dini sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Dalam melaksanakan pembelajaran guru juga sudah menciptakan kondisi belajar yang interaktif dan menyenangkan bagi anak. Metode penilaian pembelajaran yang dilakukan guru dilakukan secara unik dan berbeda daftar nilai juga disusun secara sistematis dan terstruktur.

***Penulis Korespondensi:**

Bunga Indra Pratiwi

Email: bungaindrapratiwi@gmail.com

1. PENGANTAR

PAUD merupakan upaya dalam memberikan proses pendidikan yang bertujuan untuk menyediakan fasilitas dan memberikan layanan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh dan terintegrasi yang berfokus ke arah indikator kepribadian anak serta pengembangannya (Tadjuddin, 2015). maka , diperlukan penyediaan sarana prasarana khusus PAUD untuk berbagai kegiatan yang mampu memberikan pengalaman bermakna serta mengembangkan seluruh aspek-aspek perkembangan, melalui berbagai kegiatan yang beraneka ragam serta tidak melenceng daripada prinsip perkembangan dan kemampuan serta potensi anak turut berkembang. Pentingnya peran layanan pendidikan anak usia dini yaitu dapat mengembangkan dan mempersiapkan anak untuk menghadapi tahapan perkembangan selanjutnya yang merupakan landasan penentu pribadi anak dimasa yang akan datang (Hasyim, 2015). Kesuksesan anak pada masa ini dalam berpikir kritis, memecahkan masalah serta berperilaku dan aspek kehidupan lain merupakan gambaran dari pengalaman-pengalaman anak yang diperoleh sejak usia ini. Oleh karena itu, disinilah peran layanan pendidikan anak usia dini yaitu memberikan stimulasi yang sesuai dengan tahap perkembangan anak seusianya.

Dalam penyelenggara atau pelaksana PAUD peran orang tua dan guru sangatlah penting. Sebagai orang yang berada di lingkungan terdekat bagi anak perlu memiliki kemampuan agar dapat

memfasilitasi setiap kebutuhan anak untuk optimalisasi tumbuh kembangnya. Disinilah guru pendidikan anak usia dini harus paham tentang kompetensi dalam pendidikan yang bukan hanya sekedar teori, melainkan dalam praktek mendidik anak agar anak dapat menguasai setiap materi pembelajaran serta menguasai materi, memahami anak serta memiliki kepribadian yang profesional (Saputri, dkk: 2018). Tuntutan bagi guru paud adalah memiliki kompetensi untuk memberikan layanan pada anak usia dini dengan mengajar dan mendidik anak, mengetahui karakteristik dan perkembangan anak, mendesain pembelajaran hingga melakukan evaluasi terhadap masing-masing karakteristik serta tumbuh kembang anak secara berkesinambungan (Sulistiawati et al., 2022).

Kompetensi pedagogik yang harus bisa dan dikuasai oleh guru PAUD adalah agar memiliki kemampuan yang memadai untuk memberikan layanan perkembangan, yaitu dapat memahami setiap karakter anak, merancang pembelajaran sesuai dengan tujuan, mengajar dan melakukan evaluasi hasil dari pembelajaran dengan mempersiapkan segala strategi, metode, media dan alat ukur penilaian (Hestaliana, 2021). Sebagaimana dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 menjabarkan bahwasanya kompetensi guru pendidikan anak usia dini termasuk di dalamnya adalah mampu membuat laporan tentang capaian perkembangan anak dengan mengevaluasi selama proses pembelajaran dan hasil belajar anak sehingga dapat melaporkan perkembangan anak secara menyeluruh.

Guru perlu melakukan penilaian untuk mengukur sejauh mana pengaruh dari proses atau kegiatan pembelajaran terhadap tumbuh kembang anak. Selain itu juga mengukur bagaimana tumbuh kembang anak yang dilakukan secara terus-menerus karena penilaian harus dilakukan secara berkelanjutan dengan berbagai kegiatan, metode, pendekatan dan media yang diterapkan sehingga dapat menjadi perbaikan untuk memberikan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan tahapan usia anak. Adapun langkah-langkah dalam penilaian pembelajaran pendidikan anak usia dini dengan menentukan kegiatan apa yang akan dilaksanakan, menyiapkan berbagai alat ukur atau penilaian yang dapat disesuaikan dengan indikator dan tujuan pembelajaran, menentukan apa saja kriteria penilaian, melakukan penilaian dan menentukan nilai sesuai dengan hasil belajar anak (Mulyasa, 2015).

Kenyataan yang diperoleh di lapangan bahwasanya guru di TKIT Imam Syafi'i Pekanbaru masih belum menerapkan evaluasi pembelajaran yang semestinya. Penilaian yang diterapkan yaitu dengan penilaian ceklis, catatan anekdot, hasil karya serta penilaian hafalan dan bacaan anak. Penilaian ini dilakukan guru untuk mengumpulkan data hasil belajar anak tetapi penilaian ini belum cukup untuk mendeskripsikan bagaimana perkembangan dan hasil belajar anak yang saling berkesinambungan. Instrumen yang digunakan juga masih sederhana dan belum mengarah pada tujuan pembelajaran secara khusus. Tahapan penilaian seperti menentukan kegiatan, menyiapkan alat ukur dan menentukan kriteria penilaian sudah dilaksanakan akan tetapi masih belum menjelaskan kemajuan dari perkembangan anak yang sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran serta penentuan nilai hasil belajar anak hanya berdasarkan hasil akhir, proses dalam kegiatan belum dibuat catatan khusus oleh guru tentang sikap dan pengetahuan anak yang muncul. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melakukan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini di TKIT Imam Syafi'i Kota Pekanbaru".

2. METODE, DATA, ANALISIS

Penelitian yang digunakan berjenis penelitian kualitatif dengan melakukan pendekatan secara deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara ilmiah dan bersifat naturalistik, induktif, dan konstruktif (Sugiyono, 2019). Metode ini bersifat deskriptif karena penelitian berdasarkan fenomena yang telah terjadi dan melakukan wawancara serta observasi yang merupakan kunci dalam penelitian ini. Metode deskriptif fenomena yang didapatkan, dituliskan dengan bentuk naratif yang isinya berdasarkan kutipan data yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang diteliti oleh peneliti (Anggito, 2018). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan observasi untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam melakukan penilaian pembelajaran anak usia dini. Tempat yang akan diteliti yaitu di TK IT Imam Syafi'i Kota Pekanbaru pada kelompok B usia 5-6 tahun.

3. HASIL DAN DISKUSI

Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik oleh seorang guru menjadi kompetensi yang wajib dimiliki. Berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005, terdapat empat kompetensi yang wajib dimiliki yaitu Kompetensi

Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial. Kompetensi Kepribadian merupakan suatu kemampuan personal yang dapat memberikan cerminan kepribadian sebagai sosok yang dewasa, arif, dan berwibawa, berakhlak mulia, dan bisa menjadi suatu teladan bagi anak atau peserta didik. Kompetensi Pedagogik sebagai salah satu ilmu dasar yang menjelaskan tentang bagaimana mendidik anak dan membimbing anak sesuai dengan perkembangannya. Kompetensi sosial yaitu suatu kemampuan untuk guru bisa berkomunikasi dan berbaur dengan semua orang, baik tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua anak, dan masyarakat di lingkungan sosial. Lalu kompetensi profesional merupakan sebuah kemampuan dalam penguasaan terhadap semua materi pembelajaran dan juga kurikulum pembelajaran yang ada (Tri, 2021)

Ada macam kompetensi pedagogik yang harus dipahami dan diamalkan oleh seorang guru, diantaranya adalah (DisdikRiau, 2018):

1. Guru memiliki Wawasan Pemahaman tentang landasan pedagogik
2. Memahami anak didik baik terhadap kondisi psikologis maupun lainnya.
3. Perkembangan kurikulum yang dapat menyesuaikan dengan keadaan sekolah
4. Perencanaan pembelajaran yang terarah
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis agar anak bisa merasakan pembelajaran yang tidak membosankan
6. Pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran anak
7. Mengkaji hasil belajar.
8. Pengembangan anak dalam mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Dari beberapa kompetensi pedagogik di atas, tentunya seorang guru dapat menyesuaikan kembali terhadap kondisi lingkungan sekolah. Seorang guru menjadi learning agent yang dapat memberikan fasilitas, pemacu, motivator, pemberi inspirasi, dan perekayasa dalam pembelajaran peserta didik. Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 juga dijelaskan bahwa seorang guru merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama dalam mendidik, membimbing, mengajar, menilai, melatih, mengevaluasi segala aspek mulai dari pendidikan usia dini, pendidikan berperilaku, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan formal. Dengan adanya kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, dapat membantu peserta didik atau anak untuk bisa memperoleh berbagai kebutuhannya. Baik kebutuhan secara ilmu pengetahuan melalui pelajaran, pembelajaran karakter agar dapat berperilaku sopan dan santun, serta pembelajaran terhadap lingkungan sosial mereka.

Kompetensi pedagogik pengajar dalam melakukan evaluasi penilaian pembelajaran anak usia dini di TK IT Imam Syafii Kota Pekanbaru dikatakan sudah cukup baik dari berbagai aspek. Peranan guru untuk dapat memiliki kompetensi pedagogik dilakukan secara maksimal dan secara benar sesuai dengan Undang-undang peraturan yang berlaku.

Dalam kompetensi pedagogik guru TK IT Imam Syafii Kota Pekanbaru, pada saat sebelum dimulainya proses pembelajaran peserta didik, masing-masing guru sudah melakukan penyusunan rencana kegiatan pembelajaran untuk peserta didik, sehingga pada saat guru berada di dalam kelas, peserta didik sudah dapat memulai pembelajaran dan mengikuti dengan baik. Bahkan guru TK IT Imam Syafii Pekanbaru juga sudah menggunakan media pembelajaran yang baik untuk dapat menciptakan kondisi dan situasi belajar mengajar yang interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik, sehingga peserta didik merasa senang dan sangat impactful untuk mereka.

Berbagai media pembelajaran yang digunakan seperti dengan menggunakan proyektor menampilkan animasi atau visualisasi tentang pelajaran yang ditempuh peserta didik, kemudian juga ada guru yang menggunakan media perantara seperti kartu yang berisi informasi-informasi yang informatif tentang pelajaran pada saat itu. Hal tersebut digunakan oleh guru TK IT Imam Syafii Kota Pekanbaru, agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan visualisasinya dan kemampuan berpikir agar dapat mendapatkan penilaian yang maksimal. Kemudian dalam proses penilaian pembelajaran pada peserta didik, Guru TK IT Imam Syafii Kota Pekanbaru, semua guru menggunakan metode yang unik dan berbeda. Ada guru yang menggunakan cara tebak-tebakan berhadiah, ada guru yang menggunakan cara menjawab pertanyaan tercepat melalui games, dan lain sebagainya. Tentunya setiap perkembangan peserta didik, semua guru TK IT Imam Syafii Kota Pekanbaru memiliki daftar nilai yang disusun secara terstruktur dan sistematis. Guru TK IT Imam Syafii Kota Pekanbaru, dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik, tidak hanya mengambil dari penilaian pelajaran peserta didik, namun juga dalam berbagai aspek seperti berperilaku santun dengan masyarakat di sekolah, berinteraksi dengan sesama peserta didik, keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran, dan juga penilaian akhir apabila peserta didik menjalani ujian akhir.

Peran guru merupakan contoh bagi anak didik karena dapat menjadi panutan dan pemberi inspirasi belajar bagi anak didik, ada kalanya kurang maksimal. Karena beberapa guru TK IT Imam Syafii Kota Pekanbaru melakukan cara yang berbeda-beda. Ada guru yang melakukannya dengan secara instan atau langsung, namun ada kalanya juga yang melakukannya sesuai dengan kondisi hati pada saat itu. Alhasil hal ini dalam kompetensi profesionalisme dapat dikatakan menjadi kurang, karena cara menyikapi yang kurang bijak.

Sebagian guru yang dapat menjadi agen pembelajaran sesuai dengan makna dalam undang-undang, dapat memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar, dan membantu untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk bisa memperoleh nilai tertinggi. Selain itu, beberapa guru TK IT Imam Syafii Kota Pekanbaru juga memperhatikan kondisi psikologis atau mental peserta didik. Apabila ditemukan peserta didik yang kondisi psikologisnya menurun yang berdampak pada proses belajar mengajar, guru TK IT Imam Syafii Kota Pekanbaru dapat menjadi pendengar dan mencoba memberikan solusi kepada peserta didik. Termasuk apabila ditemukannya peserta didik yang pada saat proses pembelajaran di kelas mengabaikan gurunya, guru TK IT Imam Syafii Kota Pekanbaru memberikan opsi atau alternative agar dapat merefresh pikiran peserta didik sejenak.

Dari kompetensi pedagogik pada guru TK IT Imam Syafii Kota Pekanbaru khususnya dalam penilaian pembelajaran, semua guru memiliki berbagai latar belakang pendidikan dan pengetahuan yang cukup baik. Hal ini membuat guru TK IT Imam Syafii Kota Pekanbaru memiliki pemahaman yang baik melalui pelatihan-pelatihan guru TK, sosialisasi kurikulum untuk guru TK, dan juga lain sebagainya. Mayoritas guru TK IT Imam Syafii Kota Pekanbaru, memiliki pendidikan yang sesuai, yaitu lulusan jurusan guru TK dari berbagai universitas.

Deskripsi Kegiatan Guru

Selain itu juga, guru TK IT Imam Syafii Kota Pekanbaru, juga dapat dikatakan sudah melek digital dan teknologi, maka dari itu dalam proses pembelajaran hingga proses penilaian kompetensi peserta didik, mereka menggunakan sistem yang sudah terintegrasi oleh gadget atau komputer atau laptop mereka. Namun ada beberapa guru TK IT Imam Syafii Pekanbaru yang masih belum dapat dikatakan bisa menggunakan fasilitas seperti gadget atau komputer atau laptop karena sudah cukup berumur, jadi masih menggunakan media pembelajaran yang konvensional. Walaupun begitu, guru tersebut masih dapat menyesuaikan pembelajaran dengan baik kepada peserta.

Dalam keseharian di TK IT Imam Syafii Pekanbaru, proses pembelajaran dimulai pada pukul 07.00. Sebelum proses pembelajaran dimulai, semua guru TK IT Imam Syafii Kota Pekanbaru melakukan briefing terlebih dahulu, agar dapat mengetahui untuk perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan apa saja. Kemudian, kegiatan sebelum mulainya pembelajaran dilakukan kegiatan berdoa bersama terlebih dahulu, kemudian bernyanyi lagu kebangsaan Indonesia terlebih dahulu, lalu guru mulai memberikan materi pada proses pembelajaran.

Kemudian guru TK IT Imam Syafii Kota Pekanbaru, dapat menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini disusun untuk dapat memperhatikan karakter siswa selama pembelajaran. Selain itu juga menggunakan strategi pembelajaran agar peserta didik dapat belajar dengan baik. Guru TK IT Imam Syafii Kota Pekanbaru juga memperhatikan peserta didik untuk mengembangkan potensinya, dengan disediakan ekstrakurikuler sekolah yang dapat menumbuhkan rasa ketertarikan peserta didik, dan kemampuannya.

Dalam kompetensi pedagogik oleh guru TK IT Imam Syafii Kota Pekanbaru dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik, biasanya guru TK IT Imam Syafii Kota Pekanbaru melakukan pertemuan wali murid yang berguna untuk konsultasi wali murid bersama dengan peserta didiknya untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Hal ini berfungsi untuk dapat mengetahui apa kendala yang dialami oleh peserta didik dan apa yang dirasakan oleh peserta didik.

Menurut Mulyasa, dalam pemberian nilai terhadap peserta didik dilakukan proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi mengenai hasil belajar anak dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan yang berkelanjutan, serta melampirkan bukti-yang valid. Menurut Kemendiknas 2014 Nomor 146 Tentang Kurikulum 2013 PAUD, terdapat beberapa bentuk/prinsip penilaian, yang sebagai berikut (Sari, 2020):

1. Mendidik

Dalam hal ini terdapat proses dan hasil penilaian pembelajaran yang bisa dijadikan untuk memotivasi, mengembangkan, dan memberikan pantauan kepada anak agar dapat bertumbuh kembang dengan baik.

2. Berkesinambungan

Motorik	3.3- 4.3	Anak menggerakkan tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dengan gerakan terarah			✓	
Sosial Emosional	2.7	Anak memiliki sikap sabar				✓
Kognitif	3.9-4.9	Anak mengenal peralatan sederhana “koran”			✓	
Bahasa	3.10-4.10	Anak berdiskusi tentang “Koran” (jenis, cara menggunakan, dan manfaat)			✓	
Seni	2.4 3.15-4.15	Anak menghargai hasil karya Anak mengucapkan sajak “Koran”			✓	✓

Contoh Instrumen Penilaian Anekdote Anak

Nama Anak : Muhammad Ghibran As Sudais
 Usia : 6,3 tahun
 Nama Guru : Bunga Indra Pratiwi , S.Pd

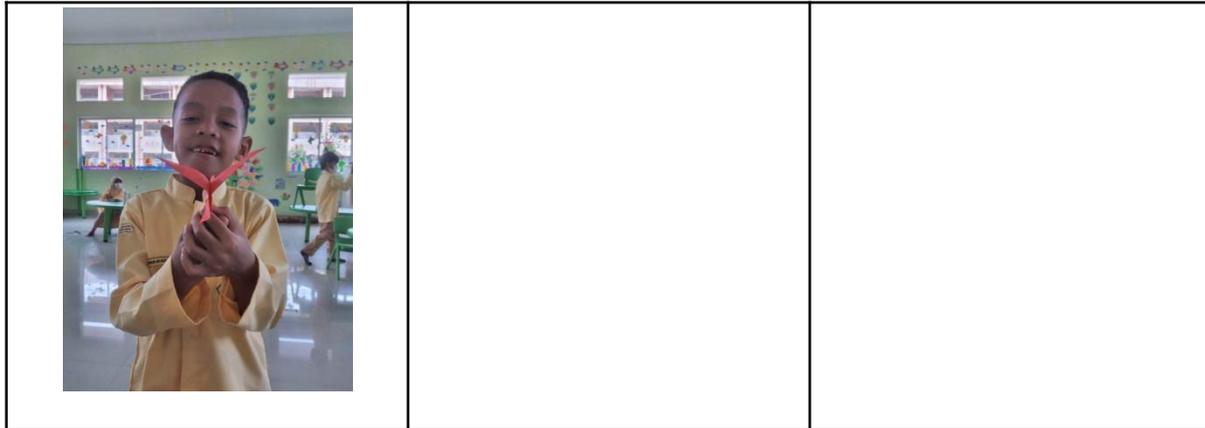
Tanggal	Nama Anak didik	Peristiwa	Tafsiran	Keterangan
4 Oktober 2022	Sudais	Sudais hari ini semangat baca iqra	Mungkin Sudais sedang bersemangat	Guru memberikan reward berupa bintang karena semangat belajarnya
12 Oktober 2022	Sudais	Sudais hari ini berbagi makanan dengan temannya	Sudais mungkin ingin berbagi	Guru memuji Sudais karena mau berbagi
21 Oktober 2022	Sudais	Sudais tampak ceria hari ini	Sudais senang karena akan mempunyai adik	Guru memberikan semangat kepada Sudais
27 Oktober 2022	Sudais	Sudais marah hari ini	Karena kak zoey mengganggu kak Sudais bermain	Guru menenangkan Sudais

Contoh Instrumen Penilaian Hasil Karya

HASIL KARYA

NAMA : SUDAIS
 KELAS : B2

HASIL KEGIATAN	KD DAN INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN
	Membuat hasil karya (3.15.4.15)/ membuat burung	BSH



Contoh Instrumen Penilaian Hafalan dan Bacaan Anak

NO	NAMA ANAK	IQRA'	LATIN	MENULIS
1.	Affifah Nahda Rafanda	5/6	5/10	BSH
2.	Ahmad Azzam Cahyadi	5/20	Buku Cerita	BSH
3.	Aisyah Mega Rizky Hendri	Al Quran	Buku Cerita	BSB
4.	Althaf Al Zubair	5/26	5/24	BSH
5.	Arisha Nadhira Hendri	Al Quran	Buku Cerita	BSB

4. KESIMPULAN

Kompetensi pedagogik guru di TK IT Imam Syafi'i Kota Pekanbaru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran anak usia dini sudah cukup baik dari berbagai aspek sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian dikatakan dan bahkan juga susah sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Dalam melaksanakan pembelajaran guru juga sudah menciptakan kondisi belajar yang interaktif dan menyenangkan bagi anak. Metode penilaian pembelajaran yang dilakukan guru dilakukan secara unik dan berbeda daftar nilai juga disusun secara sistematis dan terstruktur.

5. REFERENSI

Anggito, A. & setiawan. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*.

DisdikRiau. (2018, Oktober 12). *Pentingnya Guru Menguasai Kompetensi Pedagogik*. Retrieved from Dinas Pendidikan Provinsi Riau: <https://disdik.riau.go.id/home/berita/1970-pentingnya-guru-menguasai-kompetensi-pedagogik>

Hasyim, S. L. (2015). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Perspektif Islam. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi Volume, 1(2)*, 217–226.

- Hestaliana, I. M. dan A. (2021). Kompetensi pedagogik guru di paud. *Kompetensi Pedagogik Guru Di Paud, XII(1)*, 187–196.
- Mulyasa, E. (2015). *Manajemen PAUD*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sari, K. M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 905.
- Saputri, Indah, dkk. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dengan Kemampuan Mengevaluasi Perkembangan Anak. *Jurnal Pendidikan Anak PGPAUD FKIP Universiitas Lampung*. Vol. 4, No. 2.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Pendidikan)*. Apri nurya.
- Sulistiawati, A., Shabrina, A. R., Hayati, M., Dewi, S. K., & Pratiwi, W. (2022). Analisis Kemampuan Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini Pada Guru PAUD. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 8(1), 44. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v8i1.34881>
- Tri, F. (2022, Agustus 20). *4 Kompetensi Guru yang Wajib Dimiliki oleh Calon Guru*. Retrieved from binar: https://gurubinar.id/blog/4-kompetensi-guru-yang-wajib-dimiliki-oleh-calon-guru?blog_id=53
- Tajuddin, Nilawati. (2015). *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran Anak Usia Dini)*. Lampung: Aura Printing dan Publishing.